

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Gerakan Sosial Komunitas Belajar Sabalad dalam membangun Kesadaran Multikulturalisme di Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gerakan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Belajar Sabalad dalam membangun kesadaran multikulturalisme di Kabupaten Pangandaran. Melihat isu-isu diskriminasi ataupun intoleran yang masih terjadi di Indonesia, maka komunitas belajar sabalad ini memberikan sebuah pemahaman multikulturalisme kepada masyarakat Kabupaten Pangandaran. Peran penerimaan dari masyarakatpun menjadi hal utama, bagi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Tantangan menghadirkan multikultural di Pangandaran juga sangat menuai pro dan kontra dari kalangan masyarakat. Maka dari itu masyarakatnya pun harus memiliki kesadaran untuk saling menerima perbedaan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana pergerakan komunitas sabalad dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat di Kabupaten Pangandaran akan multikulturalisme.

Penelitian ini dibahas mendalam dengan Teori Gerakan Sosial Baru yang mana gerakan ini lebih membahas tentang isu-isu sosial yang lebih luas dalam kasusnya lebih mengarah kepada isu kemanusiaan, seperti gender dan sosial budaya. Tanpa adanya perebutan kekuasaan tetapi lebih mengarah kepada memperjuangkan nilai dan hak kemanusiaan yang mengarah pada perubahan yang lebih baik.

Hasil penelitian adalah gerakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Belajar Sabalad merupakan gerakan sosial baru, Karena permasalahan yang diangkat merupakan representasi modernis yakni peningkatan kesadaran multikulturalisme. Mereka memberikan pemahaman multikulturalisme dengan cara mendatangi langsung objek nya dan mempersatukan mereka ke dalam lingkungan yang sama. Dua gagasan yang di jadikan komunitas sabalad sebagai gerakan untuk membangun kesadaran multikulturalisme di Kabupaten Pangandaran yaitu Kelas Multikultural dan Kampung Nusantara. Gerakan tersebut dilakukan agar masyarakat mampu memahami multikulturalisme, sehingga dapat menghargai dan menghormati sesama manusia tanpa memandang SARA.

Kata kunci: Gerakan Sosial, Komunitas, Multikulturalisme, Mobilisasi.